

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keaktifan belajar siswa kelas VI A SD Muhammadiyah Karangploso pada mata pelajaran Al-Islam sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif TPS masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan wawancara dari guru mata pelajaran Al-Islam yang dilakukan pada saat observasi pertama pada tanggal 30 Januari 2016.
2. Hasil Belajar siswa kelas VI A SD Muhammadiyah Karangploso pada mata pelajaran Al-Islam relatif standar. Hal ini juga dibuktikan dengan wawancara dengan guru Al-Islam yang mengeluhkan masih banyaknya anak-anak yang mendapatkan nilai dibawah KKM.
3. Dari hasil catatan lapangan siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan bahwa Implementasi penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe TPS di kelas VIA SD Muhamadiyah Karangploso disambut antusias siswa dan guru. Karena selama ini terkesan guru hanya menggunakan metode pembelajan klasik searah serta kurang inovatif. Respon siswa juga bagus dengan ditunjukan angket respon siswa yang hampir sebagian besar siswa atau sebanyak 92% siswa merasa mendapatkan manfaat dari pembelajaran menggunakan metode TPS.

4. Pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VI A SD Muhammadiyah Karangploso Bantul Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan peningkatan persentase rata-rata kelas pada siklus 1, dengan persentase keaktifan belajar siswa sebesar 76,38%. Kemudian pada siklus 2 dihasilkan skor rata-rata kelas dengan persentase keaktifan belajar sebesar 84,37%. Apabila dibandingkan, keaktifan belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami kenaikan sebesar 7,99%. Selain itu Pembelajaran kooperatif tipe TPS juga dapat meningkatkan hasil belajar Al-Islam siswa kelas VI A SD Muhammadiyah Karangploso Bantul Yogyakarta. Pada siklus 1 sebanyak 4 dari 35 siswa belum mencapai KKM. Namun pada siklus 2 telah terjadi peningkatan, dengan nilai rata-rata kelas meningkat sebesar 7,83 poin dari 82,22 pada siklus 1, menjadi 90,05 pada siklus 2.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti menyampaikan saran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dan guru dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif. Adapun saran-sarannya sebagai berikut :

Bagi Guru

Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, inovatif agar pembelajaran menjadi menyenangkan serta tidak terkesan membosankan dan satu arah. Model pembelajaran Kooperatif Tipe TPS merupakan salah satu variasi metode pembelajaran yang dapat digunakan guru

dalam mengelola proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS, maka hendaknya guru dapat mengembangkan model pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif salah satunya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat lebih aktif dan antusias dalam belajar baik secara individu maupun secara kelompok. Siswa atau peserta didik harus dapat memanfaatkan kesempatan yang diberikan oleh guru dalam belajar. Kesempatan berupa diskusi, bertanya, mengemukakan pendapat, mengerjakan soal, dan lain sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan akan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Karena hal ini akan bermanfaat bagi siswa dalam peningkatan kemampuan siswa.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian tindakan kelas, khususnya pada kompetensi Al-Islam dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share, sehingga dapat mengembangkan dan memajukan penelitian di bidang pendidikan. Hal ini disebabkan penelitian tindakan kelas secara empiris menunjukkan bahwa dapat mengatasi problematika yang dihadapi dikelas.